

Ibadah Raya Malang, 02 September 2012 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 27 secara keseluruhan menunjuk 7 percikan darah di atas tabut perjanjian. Sekarang artinya sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan kita.

Dalam Matius 27 ada 7 cerita menunjuk 7 percikan darah.

Kita mempelajari cerita yang ke-5 yaitu **mujizat-mujizat pada saat kematian Yesus**[ayat 51-56]. Banyak kehidupan yang mengolok-olok saat Yesus disalib, tetapi justru setelah itu terjadi mujizat-mujizat. Oleh karena itu jangan takut dalam pengalaman kematian, sebab di balik pengalaman kematian, ada mujizat-mujizat Tuhan yang terjadi.

Mujizat yang pertama adalah tabir bait suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah.

Matius 27:51

27:51 Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,

Kalau tabir terobek, maka hasilnya:

1. Tabut perjanjian terlihat.
2. Terbuka jalan baru dan hidup bagi kita semua.

Ibrani 10:19-21

10:19 Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus,

10:20 karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri,

10:21 dan kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala Rumah Allah.

ad. 2. Terbuka jalan baru dan hidup bagi kita semua, sampai jalan ke Sorga.

Ada 3 macam jalan baru dan hidup yang dibuka oleh kematian Yesus di kayu salib:

- a. Israel berjalan di tengah Laut Kolsom di tanah kering (pintu gerbang).

Keluaran 14:16,21

14:16 Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.

14:21 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

Saat itu Israel menghadapi jalan buntu dan maut, tetapi Tuhan memerintahkan Musa mengangkat tongkat sehingga angin timur bertiup dan bangsa Israel bisa berjalan di atas tanah kering.

Tongkat menunjuk pada salib, angin timur menunjuk pada kuasa Roh Kudus.

Yohanes 16:7

16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Jika Yesus mati, bangkit, dan naik ke Sorga, maka Roh Kudus akan dicurahkan.

Bagi kita sekarang, jalan baru dan hidup adalah perjalanan sesudah baptisan air, perjalanan dalam urapan Roh Kudus.

Prosesnya:

- o Percaya, iman kepada Yesus.
- o Bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.
- o Baptisan air.
- o Baptisan Roh Kudus.

Orang yang hidup dalam urapan Roh Kudus akan selalu melihat salib dan hidup dalam kebenaran.

Amsal 10:2-3

10:2 Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.

10:3 TUHAN tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi keinginan orang fasik ditolak-Nya.

Hasil hidup dalam kebenaran:

- o Selamat dari maut/ kebinasaan.
- o Hidup dalam kelimpahan secara jasmani, yaitu selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan. Bersungut adalah tanda keselamatan yang goyah.
- o Ditolong oleh Tuhan, ada jalan keluar dari perkara-perkara yang mustahil.

b. Israel berjalan di tengah Sungai Yordan di tanah yang kering, untuk menuju Kanaan (Ruangan Suci).

Yosua 3:2-4

3:2 Setelah lewat tiga hari, para pengatur pasukan menjalani seluruh perkemahan,

3:3 dan memberi perintah kepada bangsa itu, katanya: "Segera sesudah kamu melihat tabut perjanjian TUHAN, Allahmu, yang diangkat para imam, yang memang suku Lewi, maka kamu harus juga berangkat dari tempatmu dan mengikutinya ^{â[?]}"

3:4 hanya antara kamu dan tabut itu harus ada jarak kira-kira dua ribu hasta panjangnya, janganlah mendekatinya ^{â[?]}" maksudnya supaya kamu mengetahui jalan yang harus kamu tempuh, sebab jalan itu belum pernah kamu lalui dahulu."

Arti rohani Kanaan adalah kegerakan Roh Kudus hujan akhir yang dipimpin oleh Tabut Perjanjian, yaitu pengajaran yang benar/ Kabar Mempelai. Kegerakan Roh Kudus hujan akhir membawa kita pada hubungan tertinggi, yaitu hubungan Mempelai Pria Sorga dengan mempelai wanita yang sempurna.

Hubungan anak dengan Bapa ada yang bisa terpisah, hubungan Gembala dengan domba juga bisa terpisah, tetapi hubungan Kepala (Mempelai Pria) dengan tubuh (mempelai wanita) tidak boleh terpisah sedikitpun.

Sesudah kita selamat, harus dilanjutkan masuk kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jadi, jalan baru dan hidup adalah jalan pemakaian Tuhan atas hidup kita dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4:8-12

4:8 Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia."

4:9 Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

4:10 Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhkan segala sesuatu.

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Yesus mati di kayu salib, bangkit, dan naik ke Sorga, untuk memberikan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus supaya kita bisa dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus adalah jubah maha indah. Saat melayani Tuhan, hidup kita sedang diperindah oleh Tuhan.

Syarat dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus adalah kesucian [Efesus 4:12].

Dengan apa kita bisa disucikan? Lewat melihat tabut perjanjian/ firman pengajaran yang benar/ Kabar Mempelai. Jangan sampai melihat orang, membicarakan kesalahan orang, sebab nanti pasti akan tersesat.

Di mana kita bisa disucikan? Kita bisa disucikan oleh firman pengajaran yang benar dalam Ruangan Suci (volume Ruangan Suci 2000 hasta = jarak dengan tabut 2000 hasta). Di dalam Ruangan Suci terdapat 3 macam alat:

- o Pelita Emas, yaitu ketekunan dalam Ibadah Raya --> persekutuan dengan Allah Roh Kudus.
- o Meja Roti Sajian, yaitu ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci --> persekutuan dengan Anak Allah.
- o Medzbah Dupa Emas, yaitu ketekunan dalam Ibadah Doa Penyembahan --> persekutuan dengan Allah Bapa.

Lewat 3 macam ibadah, tubuh jiwa roh kita bertemu dengan Allah Tritunggal dalam pribadi Tuhan Yesus Kristus.

Dalam penggembalaan, kita sedang mengalami penyucian secara intensif terus-menerus. Ini dimulai dari penyucian hati.

Kisah Rasul 1:24-26

1:24 Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini,

1:25 untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya."

1:26 Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia

ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

Markus 7:21-23

*7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,
7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan.
7:23 Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."*

Hati yang tidak disucikan akan berisi keinginan jahat dan najis, sehingga menjadi hati yang keras dan sombong, tidak mau dinasehati, tidak mau mengaku dosa, tidak mau mengampuni.

Hati harus disucikan sehingga bisa saling mengaku dan saling mengampuni, bisa taat dengar-dengaran.

Jika hati disucikan, lanjut mulut juga harus disucikan sehingga hanya perkataan-perkataan firman yang keluar.

Kalau hati dan mulut disucikan, maka kita bisa menjadi pelayan Tuhan yang rendah hati, lemah lembut, dan sabar, sehingga kita bisa melayani dengan taat dan setia.

Yohanes 4:34

4:34 Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.

Melayani dengan taat dan setia sama dengan memberi makan Tuhan, pelayanan yang memuaskan Tuhan dan mengagungkan Tuhan. Maka Tuhan akan memberikan jalan yang baru dan hidup bagi kita, yaitu Tuhan mulai menata rapi hidup kita.

c. Jalan di balik tabir/ tirai = jalan kesempurnaan (Ruangan Maha Suci).

Ibrani 10:19-20

*10:19 Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus,
10:20 karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri,*

Efesus 5:25-27

*5:25 Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya
5:26 untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,
5:27 supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut
atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.*

Yesus mati di kayu salib untuk menyucikan dan memandikan kita secara dobel lewat baptisan air dan air hujan firman pengajaran, terutama lewat Ibadah Pendalaman Alkitab, sampai kita sempurna tak bercacat cela seperti Yesus.

Imamat 14:8-9

14:8 Orang yang akan ditahirkan itu haruslah mencuci pakaiannya, mencukur seluruh rambutnya dan membasuh tubuhnya dengan air, maka ia menjadi tahir. Sesudah itu ia boleh masuk ke dalam perkemahan, tetapi harus tinggal di luar kemahnya sendiri tujuh hari lamanya.

14:9 Maka pada hari yang ketujuh ia harus mencukur seluruh rambutnya: rambut kepala, janggut, alis, bahkan segala bulunya harus dicukur, pakaiannya dicuci, dan tubuhnya dibasuh dengan air; maka ia menjadi tahir.

Penyucian secara dobel ini adalah untuk penyucian kusta, yaitu:

- Kenajisan = puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.
- Kebenaran diri sendiri, dimulai dengan suka berbantah terutama tentang pengajaran yang benar.
Kebenaran diri sendiri juga adalah menutupi dosa dengan cara menyalahkan orang lain sampai menyalahkan Tuhan, menutupi dosa dengan pura-pura berbuat baik.

Ayub 32:1-2

*32:1 Maka ketiga orang itu menghentikan sanggahan mereka terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya benar.
32:2 Lalu marahlah Elihu bin Barakheel, orang Bus, dari kaum Ram; ia marah terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya lebih benar dari pada Allah,*

Saat berhasil atau saat gagal, harus dijaga agar jangan sampai ada kebenaran diri sendiri.

Sebenarnya, Yesus memandikan kita dengan baptisan air dan firman sudah cukup untuk menyucikan kita dari kusta. Tetapi seringkali kita tidak mau, sehingga Tuhan ijin mengalami ujian habis-habisan seperti Ayub. Ini adalah untuk mentahirkan kita sampai bisa mengaku bahwa kita hanya debu tanah liat.

Ayub 42:5-6

42:5 Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.

42:6 Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."

Mengaku hanya debu tanah liat artinya mengaku tidak layak, tidak mampu, tidak bisa berbuat apa-apa, tidak berharga, dan hanya untuk diinjak-injak. Kita hanya memandang Yesus sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Sorga. Kita mengenal Yesus secara pribadi sampai tanah liat itu berada dalam tangan Yesus Sang Pencipta.

Hasilnya adalah tangan belas kasihan Sang Penjunan:

- Sanggup menciptakan yang tidak ada menjadi ada, sanggup menjadikan yang mustahil menjadi tidak mustahil.
- Memulihkan kehidupan kita secara jasmani dan rohani.
- Menciptakan kita menjadi bejana kemuliaan Tuhan, sampai sama mulia dan sempurna dengan Tuhan saat kedatanganNya kedua kali dan memandang Dia muka dengan muka.

Tuhan memberkati.